

## Pendampingan Digitalisasi Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tahfidz Sholeh dalam Transparansi Laporan Keuangan Kas berbasis Website

### *Digitalization Assistance for Financial Report Preparation of Rumah Tahfidz Sholeh in Transparency of Website-Based Cash Financial Reports*

Khaerul Anam<sup>1</sup>, Asep Sumantri<sup>2\*</sup>, Niken Harsanti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Sistem Informasi, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

[khaerul.anam@unindra.ac.id](mailto:khaerul.anam@unindra.ac.id)<sup>1</sup>, [asepsumantri@gmail.com](mailto:asepsumantri@gmail.com)<sup>2</sup>, [tazkianiken@gmail.com](mailto:tazkianiken@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [asepsumantri@gmail.com](mailto:asepsumantri@gmail.com)

#### **Riwayat Artikel:**

Naskah Masuk: 25 November 2025;

Revisi: 31 Desember 2025;

Diterima: 24 Januari 2026;

Terbit: 29 Januari 2026

**Keywords:** Digital Technology; Financial Governance; Financial Reports; Transparent; Website.

**Abstract:** Guidance on the use of digital technology is needed to produce relevant, effective, and efficient financial reports. The mentoring method is carried out in several stages. The first stage is the initial stage through observation, compiling mentoring materials, and preparing facilities and infrastructure. Second, the implementation stage involves socialization and direct practice in the form of training on the use of website-based applications, starting from recording daily transactions to creating more structured financial reports. This activity is motivated by the importance of transparent, accountable, and efficient financial governance in religious institutions, particularly Rumah Tahfidz. Through this training, managers and administrative staff will be trained to create a digital financial reporting system using a web-based platform that is easy to access and use. The expected results of this activity are the realization of a transparent and efficient web-based financial reporting system, increased digital competence of Rumah Tahfidz managers, and growing awareness of the importance of digitalization in the management of religious institutions. The transaction recording process becomes more structured, efficient, and can be done in real time, thus enabling more accurate and up-to-date financial monitoring.

#### **Abstrak.**

Pembinaan penggunaan teknologi digital, mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, efektif dan efisien. Metode pendampingan yang dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap awal adalah melalui observasi, menyusun materi pendampingan serta menyiapkan sarana dan prasarana. Kedua, tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi dan praktik langsung dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi berbasis website mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien dalam lembaga keagamaan, khususnya Rumah Tahfidz. Melalui pelatihan ini, para pengelola dan staf administrasi akan dilatih untuk membuat sistem laporan keuangan digital menggunakan platform berbasis web yang mudah diakses dan digunakan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terwujudnya sistem laporan keuangan berbasis web yang transparan dan efisien, meningkatnya kompetensi digital pengelola Rumah Tahfidz, serta tumbuhnya kesadaran pentingnya digitalisasi dalam manajemen lembaga keagamaan. proses pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan dapat dilakukan secara realtime, sehingga memungkinkan memantau kondisi keuangan dengan lebih akurat dan up-to-date.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan; Tata Kelola Keuangan; Teknologi Digital; Transparan; Situs Web.

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pengelolaan keuangan lembaga keagamaan seperti Rumah Tahfidz memerlukan transparansi dan efisiensi yang tinggi. Banyak lembaga masih menggunakan cara manual dalam mencatat dan melaporkan keuangan, seperti buku tulis atau spreadsheet sederhana. Hal ini sering menimbulkan kendala dalam akurasi, aksesibilitas data, serta keterbukaan kepada para donatur dan masyarakat. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu menciptakan sistem keuangan yang lebih transparan, cepat, dan mudah diakses.

Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh sebagai lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembinaan hafidz Qur'an juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangannya. Proses pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara sederhana, sehingga sulit untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi kepada pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan digitalisasi sistem laporan keuangan agar pengelolaan dana menjadi lebih profesional dan terpercaya.

Pelatihan digitalisasi ini dirancang untuk membantu pengelola Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh membuat sistem laporan keuangan berbasis website. Melalui platform digital yang mudah digunakan seperti Google Sites dan Google Spreadsheet, peserta akan dilatih untuk mengelola data kas, pemasukan, dan pengeluaran secara sistematis. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, akuntabilitas lembaga, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana Rumah Tahfidz. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengurus mampu mengembangkan sistem keuangan yang transparan, efektif, dan berbasis teknologi digital, sejalan dengan tuntutan era globalisasi dan transformasi digital dalam tata kelola lembaga keagamaan.

Digitalisasi bukan sekadar memindahkan catatan kertas ke komputer, melainkan proses transformasi model operasional, digitalisasi keuangan tidak hanya menjadi tren, tetapi juga kebutuhan mendesak yang berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional (Sura Klaudia & Muniroh, 2024). Pada Rumah Tahfidz, digitalisasi mempercepat *Velocity* (kecepatan) pelaporan donasi yang masuk sehingga pimpinan dapat segera mengalokasikan dana untuk kebutuhan santri.

Rumah Tahfidz umumnya bersifat nirlaba dan mengandalkan dana dari donatur (*stewardship theory*). Pengelola harus memberikan laporan yang transparan kepada pemilik dana (prinsipal/donatur) untuk membangun kepercayaan. Laporan publik untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas lembaga. Laporan berbasis website yang dapat diakses secara

*real-time* meningkatkan akuntabilitas publik (I Windasari, 2024). Donatur akan merasa lebih aman menipkan zakat/infak jika sistem pelaporannya terlihat profesional dan sistematis.

Sistem berbasis website memanfaatkan teknologi *Cloud*. Secara teoretis, sistem ini menawarkan aksesibilitas tanpa batas ruang dan waktu. Berbeda dengan Excel yang bersifat statis pada satu perangkat, website memungkinkan bendahara menginput data di kantor, dan pimpinan memantau dashboard melalui ponsel di lokasi berbeda. Penggunaan database terpusat mengurangi risiko data hilang akibat buku fisik yang rusak atau perangkat lokal yang terkena virus. Pendampingan dalam digitalisasi bukan hanya memberikan *software*, tetapi melakukan transfer pengetahuan. Pengelola Rumah Tahfidz harus merasa bahwa sistem ini benar-benar mempermudah kerja mereka. Antarmuka (UI) harus sederhana karena tidak semua pengelola lembaga keagamaan memiliki latar belakang IT.

## **2. METODE**

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihanpartisipatif yang mengombinasikan teori, praktik langsung, serta bimbingan yang mendalam. Kegiatan pelatihan digitalisasi laporan keuangan ini dilakukan pada bulan desember 2025 yang beralamat di pd. Bambu Asri Raya Timur, Duren Sawit, Jakarta Timur, menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif yang berorientasi pada *learning by doing*. Pemahaman teknologi dapat dilakukan secara bertahap, terencana, dan sesuai dengan kebutuhan Pendekatan ini memungkinkan peserta, yaitu pengurus Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh, untuk belajar secara langsung melalui praktik penggunaan sistem laporan keuangan berbasis website, sehingga mereka benar-benar memahami dan mampu menerapkannya secara mandiri. Adapun tahapan penerapan IPTEK dalam kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

### **Pendekatan Partisipatif**

Peserta dilibatkan secara aktif dalam seluruh proses pelatihan, mulai dari diskusi, praktik, hingga evaluasi. Melalui kegiatan kelompok, peserta dapat saling bertukar pengalaman dalam pengelolaan keuangan serta belajar bersama dalam penggunaan teknologi digital seperti Google Sites dan Google Spreadsheet. Metode Penerapan IPTEK

## **Metode Penerapan IPTEK**

### ***Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan***

Tahapan ini diawali dengan pemaparan pentingnya digitalisasi laporan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi lembaga. Tim pelaksana kemudian melakukan identifikasi kebutuhan, seperti tingkat literasi digital peserta dan sistem pencatatan keuangan yang digunakan saat ini.

### ***Pelatihan dan Praktik Terstruktur***

Peserta akan dibimbing langsung menggunakan Google Sites untuk membangun website laporan keuangan dan Google Spreadsheet untuk pencatatan data keuangan kas.

- a. Sesi Google Spreadsheet: Pengenalan fitur dasar, pengelolaan data kas masuk/keluar, dan pembuatan laporan otomatis.
- b. Sesi Google Sites: Pembuatan website transparansi keuangan, integrasi data dari Spreadsheet, dan pengaturan tampilan yang informatif.

## **3. HASIL**

### **Persiapan**

Identifikasi permasalahan yang ada di Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh menggunakan metode wawancara secara langsung dengan Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh. Wawancara dilakukan secara menyeluruh di setiap departemen yang ada di Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh. Berikut adalah beberapa masalah yang ditemukan di Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh. Laporan keluar masuknya barang dilakukan secara manual menggunakan excel berdampak data Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh yang ada di excel tidak sesuai dengan kondisi real, Input data masih manual di masing masing bagian berdampak data yang tidak terintegrasi dan sharing informasi masih sangat terbatas.

### **Sosialisasi**

Pada tahap ini, sosialisasi dilakukan melalui pengenalan secara garis besar kepada pihak manajemen. Penjelasan manfaat pentingnya penggunaan sistem yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi. Beberapa permasalahan selama ini diakibatkan karena belum adanya sistem data yang terintegrasi dan sharing data yang masih sangat terbatas.



**Gambar 1.** Foto kegiatan.

### **Pelatihan modul**

Pelatihan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2025, sebelum dilakukan pelatihan, peserta pelatihan melakukan pengujian terkait system kerja saat ini. Setelah sesi utama, peserta akan didampingi dalam menyusun sistem laporan keuangan nyata milik Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh. Pendampingan dilakukan secara langsung dan intensif untuk mengatasi kendala teknis.

Pada tahap ini dilakukan pendampingan kepada pengguna untuk mengimplementasikan system pada aktivitas dan data riil yang ada di Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh. Meskipun pengguna sudah mendapatkan modul dan praktik secara langsung, beberapa masih mengalami kesulitan dalam memasukkan data riil Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh. Tim pengabdian berusaha untuk memberikan solusi permasalahan tersebut sebagai bagian dari pendampingan pelatihan.

Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas pelatihan terhadap peserta pelatihan. Kuisioner diberikan berupa user acceptance test (UAT) terhadap responden yang sama dengan pra pelatihan. Dengan 10 pertanyaan yang ada di kuisioner berupa tingkat usability menurut penerimaan peserta pelatihan dengan kategori penilaian yaitu TS (Tidak Setuju), S(Setuju), SS (Sangat Setuju). Pembobotan dilakukan dengan perhitungan skala Likert dari setiap kategori dengan index presentase nilai. Hasil kuisioner pasca pelatihan digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan system terhadap kelancaran, pengetahuan dan kemudahan dalam

pengaplikasiannya di Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh menggunakan modul yang telah dipelajari. Selanjutnya tentukan skala interpretasi “Y” dan “X” dengan rumus berikut:

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Respoden}$$

$$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Respoden}$$

Setelah didapat interpretasinya, maka dapat melanjutkan ke perhitungan hasil akhir dengan rumus berikut:  $H = \text{Total Skor} / Y \times 100$ .



**Gambar 2.** Hasil Kuisioner setelah pelatihan.

Pada Gambar menunjukkan bahwa 7 responden menjawab “Sangat Setuju” bahwa system sangat membantu dalam laporan keuangan Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh dan 2 responden menjawab “Setuju”. Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengguna dalam meningkatkan keterampilan digitalisasi teknologi. Rekomendasi pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan melalui modul tambahan sesuai kebutuhan Rumah Tahfidz Kukuh Sholeh di masa depan. Meskipun begitu beberapa responden menyarankan untuk pelatihan secara mendalam pada modul-modul tertentu yang lebih spesifik sesuai dengan tugas masing-masing bagian agar penerapannya dapat lebih optimal dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kerja.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi laporan keuangan menggunakan sistem berbasis website berhasil mengubah pola kerja pengelola Rumah Tahfidz dari pencatatan manual yang rentan kesalahan menjadi sistem otomatis yang lebih presisi dan efisien. Dengan adanya fitur bukti transaksi (upload nota) dan kategori yang terstruktur, laporan keuangan menjadi lebih transparan. Hal ini memperkuat posisi Rumah Tahfidz dalam menjaga kepercayaan para donatur (*stewardship*). laporan otomatis memungkinkan pimpinan Rumah Tahfidz (sebagai *Viewer*) untuk memantau kondisi saldo kas secara *real-time* kapan saja tanpa harus menunggu rekapitulasi manual di akhir bulan. Melalui pelatihan langsung, pengelola menunjukkan tingkat penerimaan yang

tinggi terhadap sistem baru karena antarmuka (*interface*) yang dirancang sederhana dan sesuai dengan alur kebutuhan sehari-hari lembaga.

Diharapkan pengelola melakukan input data secara rutin setiap kali transaksi terjadi (harian) agar data tetap aktual (*up-to-date*), melakukan pergantian kata sandi (*password*) secara berkala, terutama bagi akun Admin dan Bendahara, untuk mencegah penyalahgunaan akses. Menambahkan fungsi pencadangan data (*auto-backup*) ke *cloud storage* secara berkala untuk mengantisipasi jika terjadi kegagalan server. Mengembangkan fitur notifikasi melalui WhatsApp atau Email kepada donatur setiap kali donasi masuk, guna meningkatkan nilai layanan (*service value*).

## DAFTAR REFERENSI

- Baknur, A. A. (2022). *Analisis transparansi pengelolaan keuangan daerah berbasis website pada daerah di Jawa, Bali, dan Kalimantan* (Disertasi doktoral, Universitas Negeri Padang).
- Cahyana, Y., Buana, U., Ronggowaluyo, J. H. S., & T. T. (2022). Perancangan sistem informasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis web di Desa Bojongsari. *Jurnal IKRAITH-Informatika*, 6(2), 47.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Fanshurna, T., Warda, I. L., Damayanti, R., & Aprilia, C. P. (2025). Implementasi sistem akuntansi Accurate untuk meningkatkan efisiensi keuangan di CV Sakti Abadi Jaya. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.25>
- Ghema, N. P., & Siagian, P. (2022). Penerapan augmented reality untuk pembelajaran pengenalan hewan mamalia di Indonesia pada TK Darul Falah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 595–602. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.372>
- Hustavia, F., & Sholihaningtias, D. N. (2022). Penerapan grounded research pada sistem informasi manajemen di CV Anugrahn. *JUEB (Jurnal Ekonomi dan Bisnis)*, 1(4), 41–47. <https://doi.org/10.57218/jueb.v1i4.414>
- Klaudia, S., & Muniroh. (2024). Integrasi digitalisasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 9(2), 224–232.
- Lestari, A., & Amri, M. (2020). *Konsep dasar sistem informasi*. Informatika.

- Luxchita, B., & Rahmadhan, N. A. (2025). Evaluasi digitalisasi pencatatan keuangan dalam perspektif etika bisnis dan efisiensi operasional pada UMKM Lux Tailor. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, 4(4), 5145–5149.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
- Ningrum, E. S., & Umarella, B. (2025). Implementasi sistem informasi akuntansi kas pada KPRI Karya Praja Bakorwil Madiun. *Jurnal Ekualisasi*, 6(2), 31–46.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi dan akuntabilitas: Peran audit dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(2), 323–336.
- Sakti, S. D. O., & Dwihanus. (2023). Peran sistem informasi akuntansi (SIA) dalam informasi digital e-commerce. *Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 197–211.
- Sumantri, A., & Fadila, N. A. (2024). Penerapan augmented reality untuk pembelajaran pengenalan hewan mamalia di Indonesia pada TK Darul Falah. *Repeater*, 2(3), 231–245.
- Sumantri, A., Anam, K., & Harsanti, N. (2025). Pelatihan pembuatan media pembelajaran komunitas belajar guru SMK Analis Kesehatan Tunas Medika berbasis website. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2128–2137. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i3.2001>
- Supriyono, H., Saputra, A., & Sudarmilah, E. (2021). Arsitektur website dan implementasinya pada sistem informasi. *Jurnal Teknologi Web*, 3(1), 1–10.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376.
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10–25.